

SKRIPSI
EVALUASI PENANGANAN AKSES
REFORMA AGRARIA DI WILAYAH PERKOTAAN
(STUDI DI KALURAHAN GIWANGAN, KEMANTREN UMBULHARJO, KOTA YOGYAKARTA)

Diajukan Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Sebutan
Sarjana Terapan di Bidang Pertanahan
Program Studi Diploma IV Pertanahan



Oleh :
MAYUDA IFFAT FADILA
NIT. 19283164

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL
YOGYAKARTA**

2023

ABSTRACT

The Yogyakarta City Land Agency carries out activities for Handling Access to Agrarian Reform in the Giwangan Village, Umbulharjo Kemantren, Yogyakarta City. The implementation of Agrarian Reform Access Handling activities is unique. The uniqueness lies in the diversity of community SMEs who are the subject of access recipients. To find out about the activities of Handling Access to Agrarian Reform in urban areas which are carried out in Giwangan Village, Umbulharjo Kemantren, Yogyakarta City. To find out the sustainability of the implementation of Agrarian Reform Access Handling activities in the Giwangan Village. The research was carried out using qualitative methods to find out why and how something happened. Qualitative research is more centered on the uniqueness that exists in a phenomenon (Nugroho, 2020:56). The approach used is a descriptive approach, which is an approach that describes or gives an overview of a phenomenon or event being studied (Ramadhan, 2021: 7). The Agrarian Reform Access Handling activities carried out in the Giwangan Village have not gone well because there are still several sections that have not reached the indicators. Continuation of Activities for Handling Access to Agrarian Reform in Giwangan Village. Activities for Handling Access to Agrarian Reform in the second year are social mapping II and assistance. Mentoring activities are carried out in collaboration with Shopee. The material presented is online marketing. Activities for Handling Access to Agrarian Reform that will be implemented in the third year are business development and marketing facilitation. This activity will collaborate with BSI. For now the activities that have been carried out are data verification and counseling.

Keywords: Agrarian Reform, Access, Evaluation

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRACT.....	vii
INTISARI	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
1. Tujuan Penelitian	3
2. Kegunaan Penelitian	3
BAB II.....	4
A. Kajian Literatur.....	4
B. Kerangka Teoritis.....	7
1. Evaluasi.....	7
2. Penanganan Akses Reforma Agraria	8
C. Kerangka Pemikiran.....	10
BAB III.....	12
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	12
B. Lokasi Penelitian.....	12
C. Langkah Kerja Operasional	12
1. Penetapan Informan.....	12
2. Pemilihan dan Jumlah informan	13

3. Data yang Diperoleh.....	13
4. Teknik dan Instrumen Pengambilan data	14
5. Teknik Analisis Data	14
BAB IV	15
A. Kelurahan Giwangan	15
1. Letak Geografis	16
2. Kondisi Sosial dan Ekonomi	16
B. Kantor Pertanahan Kota Yogyakarta	17
BAB V.....	21
A. Pelaksanaan Penanganan Akses Reforma Agraria di Kelurahan Giwangan	21
1. Pelaksanaan Kegiatan	21
2. Evaluasi Kegiatan	37
B. Keberlanjutan Kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria di Kelurahan Giwangan	40
1. Kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria di Kelurahan Giwangan di Tahun Kedua.....	40
2. Rencana Kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria di Kelurahan Giwangan tahun ketiga.	41
BAB VI	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kementerian ATR/BPN menyelenggarakan kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria berdasarkan Peraturan Presiden nomor 86 tahun 2018. Penanganan Akses Reforma Agraria adalah pemberian kesempatan akses atau bantuan lainnya kepada subjek reforma agraria dalam rangka meningkatkan kesejahteraan berbasis pemanfaatan tanah. Sasaran dari penataan akses adalah masyarakat bisa perseorangan atau kelompok yang bergerak di bidang kewirausahaan, pertanian, peternakan dan lain-lain yang memenuhi persyaratan. Kegiatan tersebut bertujuan meningkatkan ekonomi masyarakat, pemberian skill, memanfaatkan potensi serta penanganan masalah sehingga bisa terwujud kesejahteraan Masyarakat.

Kantor Pertanahan Kota Yogyakarta melaksanakan kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria di Kelurahan Giwangan, Kemantren Umbulharjo. Kelurahan Giwangan terletak di sebelah selatan Kota Yogyakarta dan berbatasan Langsung dengan Kabupaten Bantul. Kelurahan Giwangan merupakan sebuah daerah dataran rendah dengan luas 1,26 km² dan dilintasi Sungai Gajah Wong. Di Kelurahan Giwangan terdapat sebuah terminal tipe A yang merupakan tempat persinggahan bus-bus dari sejumlah kota besar di Jawa, Sumatera, dan lain-lain.

Kelurahan Giwangan memiliki beberapa potensi seperti potensi ekonomi, potensi wisata dan potensi lainnya. Penanganan Akses Reforma Agraria yang dilaksanakan di Kelurahan Giwangan lebih berfokus pada potensi ekonomi yaitu kegiatan UMKM masyarakat disana. Tujuan kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria yang dilaksanakan di Kelurahan Giwangan adalah untuk meningkatkan skill dan pengetahuan marketing masyarakat agar dapat bertahan dari kerasnya kehidupan

perkotaan, serta mencari solusi terhadap permasalahan dan kendala yang dialami masyarakat dalam menjalankan usahanya.

Kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria akan dilaksanakan selama tiga tahun. Tahun pertama kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria dimulai pada tahun 2021. Ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan diantaranya yaitu: Pertama, Pembentukan Tim Penanganan Akses Reforma Agraria. Kedua, Penetapan Lokasi Pelaksanaan Penanganan Akses Reforma Agraria. Ketiga, Pemetaan Sosial yang bertujuan untuk memetakan kondisi penguasaan/pemilikan tanah, penggunaan/pemanfaatan tanah, kependudukan serta potensi serta kendala yang dimiliki oleh masyarakat penerima akses. Keempat, Kegiatan Penyuluhan yang dilaksanakan untuk memberi edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya tanah dan sertifikat tanah sebagai bukti kepemilikan dan kepastian hukum serta sebagai sumber akses modal masyarakat untuk mengembangkan usahanya. Kelima, Penyusunan Model untuk merumuskan model pendampingan atau pemberdayaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat berdasarkan hasil dari kegiatan pemetaan sosial. Keenam, Kegiatan Pendampingan merupakan upaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat, mengatasi kendala atau permasalahan yang dialami oleh masyarakat dalam melakukan usahanya. Keenam, Pelaporan dan Evaluasi.

Dalam pelaksanaan kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria di Kelurahan Giwangan terdapat sebuah keunikan. Keunikan itu adalah masyarakat yang menjadi penerima akses terdiri dari berbagai UMKM yang beragam, mulai dari kuliner, kerajinan hingga *fashion*. Oleh karena itu untuk mengetahui bagaimana Kantor Pertanahan Kota Yogyakarta dalam menghadapi keunikan yang ada dalam pelaksanaan Penanganan Akses Reforma Agraria di Kelurahan Giwangan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ” Evaluasi Penanganan Akses

Reforma Agraria Di Wilayah Perkotaan (Studi Di Kelurahan Giwangan, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta)”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria di Kelurahan Giwangan, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta ?
2. Bagaimana Keberlanjutan dari pelaksanaan kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria di Kelurahan Giwangan ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui tentang kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria di wilayah perkotaan yang dilaksanakan di Kelurahan Giwangan, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta.
 - b. Untuk mengetahui Keberlanjutan dari pelaksanaan kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria di Kelurahan Giwangan.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Bagi Peneliti, sebagai syarat untuk kelulusan program Diploma IV Pertanian.
 - b. Bagi STPN, sebagai tambahan referensi tentang penanganan akses reforma Agraria.
 - c. Bagi Kementerian ATR/BPN, sebagai masukan untuk kegiatan penanganan akses reforma Agraria.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria yang dilaksanakan di Kelurahan Giwangan belum berjalan dengan baik dikarenakan masih terdapat beberapa bagian yang belum mencapai indikator.
2. Keberlanjutan Kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria di Kelurahan Giwangan
 - a. Kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria ditahun ke dua adalah pemetaan sosial II dan pendampingan. Kegiatan pendampingan dilaksanakan dengan berkolaborasi dengan Shoope. Materi yang disampaikan adalah pemasaran online.
 - b. Kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria yang akan dilaksanakan di tahun ketiga adalah pengembangan usaha dan fasilitasi pemasaran. Kegiatan tersebut akan menggandeng BSI. Untuk saat ini kegiatan yang sudah dilaksanakan adalah verifikasi data dan penyuluhan.

B. Saran

1. Untuk kegiatan pemodelan pemberdayaan lebih baik jika dapat menghadirkan masyarakat atau tokoh masyarakat sehingga dapat diperoleh model pemberdayaan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, I. 2002. Metode Evaluasi Program Pemberdayaan. In Konggres Dan Seminar IV Ikatan Sosiologi Indonesia. Bogor (pp. 28-29).
- Arisaputra, M. 2016 'Access Reform Dalam Kerangka Reforma Agraria Untuk Mewujudkan Keadilan Sosial', *Perspektif*, volume XXI No. 2, hlm. 83-96.
- Arisaputra, M. 2021. Reforma agraria di Indonesia. Jakarta Timur, Sinar Grafika
- Ginting, D. 2020. *Policies On Prevention And Eradication Of Land Mafia: Agrarian Reform In Indonesia*. *Utopía y praxis latinoamericana: revista internacional de filosofía iberoamericana y teoría social*, (2), 255-263.
- Hall, Ruth. 2009, *Another Countryside? Policy Options For Land And Agrarian Reform In South Africa*, South Africa, Institute for Poverty, Land and Agrarian Studies, School of Government, University of the Western Cape
- Harashta, A. 2022. Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Pasca Legalisasi Aset Pertanahan Di Desa Kota Raya Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.
- Mertens, D. M., & Wilson, A. T. (2018). *Program evaluation theory and practice*. New York, Guilford Publications.
- Moleong, Lexy J. 2007. "Metodologi Penelitian Kualitatif." Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Muryadi, A. D. 2017. Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi. *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(1).
- Nugroho, Aristiono 2020, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Riset Agraria*, Yogyakarta, Gramasurya.
- Qodir, A. 2017. *Evaluasi dan penilaian pembelajaran*, Yogyakarta, K-Media
- Ramdhan, M. 2021. *Metode penelitian*. Surabaya Cipta Media Nusantara.
- Reyes, C. M. 2002. *Impact of agrarian reform on poverty* (No. 2002-02). PIDS discussion paper series.
- Rohman, M. L., & Astuti, P. 2019. Access Reform Dalam Program Reforma Agraria: Studi Kasus Desa Tahunan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. *Journal Of Politic And Government Studies*, 8(04), 381-390.

- Sufyan, A, Feronika, T, Milama, B 2019, Evaluasi pebelajaran sains berbasis kurtilas, Jakarta, Yasmi
- Theresia, A. 2014. Pembangunan Berbasis Masyarakat. Bandung: Alfabeta
- Utomo, S. 2021. Percepatan Reforma Agraria Untuk Mencapai Keadilan. Jurnal Hukum Bisnis Bonum Commune, 4(2), 202-213.
- Waryanta, M. 2016. Reforma Agraria: Momentum Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat Kecil Dalam Mendukung Ketahanan Pangan. BHUMI: Jurnal Agraria Dan Pertanahan, 2(2), 179-193.
- Wibowo F. S. 2022. Implementasi Pembaruan Agraria Dan Pengelolaan Sumber Daya Alam Terhadap Access Reform. Jurnal Kertha Semaya Vol. 10 No. 9, Universitas Mataram.
- Wulan, A. R. 2007. Pengertian Dan Esensi Konsep Evaluasi, Asesmen, Tes, Dan Pengukuran. Jurnal, Fpmipa Universitas Pendidikan Indonesia.